

## **Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al-Wasliyah Medan Tembung**

**Jheni Yusuf Saragih<sup>(1)</sup>, Barita Esman Dabukke<sup>(2)</sup>, Yetty Rosmawati Pangaribuan<sup>(3)</sup>,  
Zuriyah Permata<sup>(4)</sup>**

<sup>1234</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

[jheniyusufsaragih11146@gmail.com](mailto:jheniyusufsaragih11146@gmail.com) (1), [baritaesmand@gmail.com](mailto:baritaesmand@gmail.com) (2), [yettyrosmawaty@gmail.com](mailto:yettyrosmawaty@gmail.com) (3)  
[zuriyahpermata@gmail.com](mailto:zuriyahpermata@gmail.com) (4)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD yang berjumlah 20 siswa dan semua siswa dijadikan sampel dengan teknik sampling jenuh. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil uji analisis regresi linier sederhana diketahui nilai t hitung sebesar 5,514. Nilai t tabel pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 dengan  $df = n-2$  atau  $20-2=18$  adalah sebesar 2,100. Karena t hitung  $5,514 > t$  tabel 2,100 maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa.kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung.

**Kata Kunci:** Pojok Baca, Minat baca siswa

### **ABSTRACT**

The purpose of this research is to determine the effect of reading corner on students' reading interest of third grade Al-Washliyah elementary school Medan Tembung. This research is quantitative with survey method. The population of this study was third grade elementary school students, totaling 20 students and all students were sampled with saturated sampling technique. The analytical method used in this research was the analysis prerequisite test. normality test, linearity test and hypothesis testing using linear regression test. The results of simple linear regression analysis test showed that the t-count value was 5.514. The value of t table in the statistical table with a significance of 0.05 with  $df = n-2$  or  $20-2 = 18$  is 2.100. Because t count 5.514 > t table 2.100, the results of this study indicate that there is a significant effect of reading corner learning media on students' reading interest of third grade Al-Washliyah elementary school Medan Tembung.

**Keywords:** Reading Corner, Students' reading interest

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan 1 potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan usaha sadar akan menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya yang akan datang. Dunia pendidikan salah satu yang wajib dilakukan oleh peserta didik yaitu Membaca. Dalam membaca dapat menambahkan ilmu pengetahuan baik di kalangan pendidikan maupun di kalangan masyarakat. Menurut Crawley dan Mountain (Farida Rahim, 2005:2), Membaca adalah suatu yang rumit dapat melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Untuk mencapai keberhasilan membaca yang baik yaitu adanya Minat. Sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Di Indonesia minat membaca masyarakat saat ini masih memprihatinkan, terlihat dari berbagai penelitian yang dilakukan di Indonesia. *Internasional Education Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi. Dalam survei *The Political and Economy Risk Country (PERC)*, sebuah lembaga konsultan di Singapura pada akhir 2001 menempatkan Indonesia di Urutan 12 dari 12 negara di Asia yang diteliti mengenai minat baca. Data itu menggambarkan betapa rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak Sekolah Dasar. Minat baca merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemerintah dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdakan kehidupan bangsa. Minat baca dapat diperoleh mulai usai dini dengan melakukan kegiatan membaca, dengan banyak membaca maka akan memiliki wawasan, pengetahuan yang luas dan kemampuan berbicara yang sistematis dan logis. Minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang dalam membaca. Upaya pemerintah dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa pada dunia pendidikan salah satunya dengan dilaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Maka sekolah dapat melakukan pelaksanaan suatu program seperti membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Budaya membaca di sekolah sangat diperlukan selain untuk meningkatkan juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam hal pemahaman sehingga lebih bermakna dan menyenangkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pihak sekolah perlu memfasilitasinya dengan suatu media pembelajaran seperti Pojok Baca dikelas. Pojok baca adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa (Faradina,2017: 49). Pojok baca berfungsi sebagai perpanjangan dari fungsi perpustakaan Sekolah Dasar yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa, buku yang tersedia bukan hanya buku pelajaran tetapi terdapat juga buku non pelajaran dan Buku yang di pojok baca sebagian berasal dari perpustakaan sekolah. sudut baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi secara daring yang dilakukan bersama Ibu Murniati S.Pd di SD Al-Washliyah Medan Tembung tanggal 26 Oktober 2021, peneliti mendapatkan informasi bahwa minat baca siswa kelas III SD AlWashliyah Medan Tembung memiliki tingkatan yang cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah media pembelajaran yang diberikan guru ke siswa sehingga berdampak pada pembelajaran yang sangat monoton dan kurang menarik perhatian siswa yang menyebabkan siswa jenuh pada pembelajaran. Sebelum peneliti mengobservasi secara daring peneliti sudah mengetahui permasalahan di SD Al-washliyah Medan

Yusuf Saragih J, Esman Dabukke B, Rosmawati Pangaribuan Y, Permata Z : Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al-Wasliyah Medan Tembung

Tembung yang dikarenakan peneliti merupakan salah satu Guru dan telah mengajar pada tahun 2020 sampai saat ini. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan menggunakan media pojok baca. Pojok baca merupakan sudut baca di kelas yang dapat memanfaatkan ruang sebagai menumbuhkan minat baca. Pojok baca dapat diakses dengan mudah oleh para siswa dan guru.

## **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-Wasliyah Medan Tembung.

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil penelitian dari pengaruh media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-Wasliyah Medan Tembung.

## **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian bermanfaat untuk memberikan informasi akademik kepada masyarakat dari hasil penelitian pengaruh media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-Wasliyah Medan Tembung.

## **II. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019: 16). Menurut Sugiyono (2015: 3) Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka lebih spesifik, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan angket, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (sugiyono 2009: 13).

### **Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2019: 68) definisi variable penelitian adalah karakteristik atau atribut dari individu tau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang bisa bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. definisi yang hendak diteliti oleh peneliti ini diukur mengikuti perspektif peneliti. Adapun definisi operasional (variabel) peneliti adalah:

#### **1. Media Pembelajaran Pojok Baca**

(Variabel X)

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 11) pojok baca adalah suatu sudut yang berada di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan kegiatan membaca yang menyenangkan.

#### **2. Minat Baca (Variabel Y)**

Menurut Meity H. Idris & Izul Ramdani (2015: 6) minat baca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan yang dilakukan dengan keinginan terhadap membaca, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadaran dirinya, dan diikuti dengan rasa senang dalam melakukan kegiatan yang diminatinnya.

### III. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini yang bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung tahun pelajaran. Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada bulan Mei di SD Al-Washliyah Medan Tembung . Berdasarkan hasil dari jawaban angket media pembelajaran pojok baca dapat dideskripsikan melalui data yang diperoleh dari responden untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil diketahui bahwa media pembelajaran pojok baca yang terdapat kriteria Tinggi sebanyak 2 siswa, sedangkan kriteria media pembelajaran pojok baca Sedang sebanyak 16 siswa, dan kriteria media pembelajaran pojok baca Rendah sebanyak 2 siswa. Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran pojok baca termasuk kriteria Sedang. Berdasarkan hasil diketahui bahwa minat baca siswa kelas III SD AlWashliyah Medan Tembung yang termasuk kriteria Tinggi sebanyak 2 siswa, sedangkan kriteria minat baca siswa Sedang sebanyak 13 siswa, dan kriteria minat baca Rendah sebanyak 5 siswa. Dengan demikian secara umum dapat dinyatakan bahwa minat baca siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung termasuk kriteria tipe Sedang.

#### Analisis Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik memberikan angket kepada siswa kelas III SD Alwashliyah maka tahap selanjutnya peneliti akan menjabarkan analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan data yang telah memenuhi syarat maka dianalisis lebih lanjut dengan melakukan uji hipotesis untuk membuktikan  $H_a$  dan  $H_0$  Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogor-smirnov test* yang dapat membandingkan distribusi normal yang diolah dengan menggunakan SPSS 25.

Untuk mengambil keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka kedua variabel berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka kedua variabel tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 karena nilai signifikat lebih besar dari 0,05 maka data media pembelajaran pojok baca dan minat baca berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya sebaran data angket pada penelitian, Uji yang digunakan untuk pengujian linearitas menggunakan SPSS 25. Untuk mengambil keputusan apakah dua variabel mempunyai pengaruh linier atau tidak maka peneliti melihat dasar pengambilan keputusan uji linearitas:

1. Jika nilai Sig. Linearity  $> 0,05$ , maka berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh linier antara Variabel independendet (Variabel bebas) dengan Variabel dependent (Variabel terikat).

Yusuf Saragih J, Esman Dabukke B, Rosmawati Pangaribuan Y, Permata Z : Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al-Wasliyah Medan Tembung

2. Jika nilai Sig. Linearity < 0,05, maka berkesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh linear antara Varabel independent (Variabel bebas) dengan Variabel dependent (Variabel terikat).

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS 25 dapat diketahui Uji linearitas antara variabel bebas (Media pembelajaran pojok baca) dengan variabel terikat (Minat baca siswa) dilihat dari *Deviation From Linearity* hasil perhitungan didapatkan sebesar 0,145. Karena tingkat signifikansi *Deviation From Linearity* lebih dari 0,05 berarti dalam data penelitian media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa dinyatakan linier.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini berisi tentang variabel-variabel penelitian yang akan di uji hipotesis. Ada dua hipotesis yang di uji yaitu pengaruh Media pembelajaran Pojok Baca (X) terhadap Minat Baca Siswa (Y). Pengambilan keputusan uji hipotesis regresi linier sederhana :

1. Jika nilai sig 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
2. Jika nilai sig 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y. Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa

#### Formulasi hipotesis:

H<sub>a</sub> : Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD AlWashliyah Medan Tembung T.A 2021/2022

H<sub>o</sub> : Tidak Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD AlWashliyah Medan Tembung T.A 2021/2022.

Berdasarkan hasil *Coefficients* kolom *Unstandardized Coefficients* B pada Tabel diatas bernilai 15,200 dan koefisien regresi bernilai 0,763. Persamaan regresi linier sederhana yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,200 + 0,763X$$

Hasil Persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta Minat Baca (Y) sebesar 15,200 Yang artinya apabila nilai dari variabel lainnya tetap, maka minat baca siswa sebesar 15,200 satuan
- b. Nilai koefisien regresi Media Pembelajaran Pojok Baca (X) sebesar 0,763. Hal tersebut diartikan jika pojok baca ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka minat baca akan meningkat sebesar 0,763 satuan. Koefisien tersebut bernilai positif yang berarti terdapat hubungan yang positif antara media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca. Berdasarkan table *Coefficients* di atas diketahui nilai t hitung sebesar 5,514 dan nilai t table pada table statistik dengan signifikansi 0,05 dengan df= 20-2=18 sebesar 2,100. Karena t hitung 5,514 > t table 2,100 maka H<sub>o</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Jadi kesimpulan dari Uji hipotesis regresi linier sederhana, Media Pembelajaran Pojok Baca berpengaruh terhadap Minat Baca siswa.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidak berpengaruhnya media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan angket yang di sebarakan ke siswa kelas III SD AlWashliyah Medan Tembung. Peneliti melakukan analisis data dengan teknik uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis regresi linier sederhana. Berikut penjabaran dan perhitungan data menggunakan SPSS 25. Hasil penghitungan yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 25 dapat diketahui nilai signifikansi data media pembelajaran pojok baca dan minat baca siswa sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data pojok baca dan minat baca berdistribusi normal dan Peneliti melakukan uji linearitas dengan SPSS 25 yang diketahui nilai signifikansi *Deviation From Linearity* sebesar 0,145. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka pengaruh antara media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca dinyatakan linier. Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi linier sederhana melalui SPSS 25 maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar 5,514 dan nilai t table yang telah ditentukan pada table statistic dengan signifikansi 0,05 dengan  $df = 20 - 2 = 18$  sebesar 2,100. Jadi nilai t hitung  $5,514 > t$  tabel 2,100 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya media pembelajaran pojok baca dapat berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas III SD AlWashliyah. Hasil dari analisis data tersebut dapat dikemukakan dengan teori Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 11) pojok baca adalah suatu sudut yang berada di dalam kelas yang digunakan untuk menata buku atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan kegiatan membaca yang menyenangkan kepada peserta didik. Menurut Meity H. Idris & Izul Ramdani (2015: 6) minat baca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa lebih ketertarikan pada kegiatan yang dilakukan dengan keinginan terhadap membaca, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadaran dirinya, dan diikuti dengan rasa senang dalam melakukan kegiatan yang diminatinnya

### **IV. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran pojok baca memberikan pengaruh yang positif terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-Washliyah karena telah dibuktikan analisis data menunjukkan t hitung  $5,514 > t$  tabel 2,100 dengan taraf sig 0,05 dan jumlah  $n = 20$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh media pembelajaran pojok baca terhadap minat baca siswa kelas III SD Al-Washliyah Medan Tembung. Hasil yang dicapai ini mengindikasikan adanya pengaruh dan menunjukkan bahwa semakin sering media pembelajaran pojok baca maka semakin tinggi minat baca siswa. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran pada pojok baca sehingga minat baca siswa lebih baik lagi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Rimba Kurniawan, Destrinelli dkk 2019. *Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Vol. 3 No. 2.
- Anisafitri 2018 *Pengaruh Penerapan Pojok Baca Di Sekolah Dasar Terhadap Minat Baca Siswa*. Skripsi (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2018).
- Arvi Okta Berliana dan Busyairi 2019. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Penanaman Minat Baca Siswa Kelas IV di SD Negeri Tegalsari 02*. Joyful Learning Jurnal Vol. 8 No. 1.

Yusuf Saragih J, Esman Dabukke B, Rosmawati Pangaribuan Y, Permata Z : Pengaruh Media Pembelajaran Pojok Baca Terhadap Minat Baca Siswa Kelas III SD Al-Wasliyah Medan Tembung

- Ayu Fitriani 2020. *Hubungan Antara Intensitas Program Pojok Baca Dengan Minat Baca Siswa Kelas VA*. Skripsi (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).
- Doman, G 1998, *How to Teach Your Baby to Read (bagaimana Mengajar Bayi Anda Sambil Bermain)*. Indonesia: GD Baby's Program
- Dr. Henry Guntur Tarigan 2010. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016). *Panduan Pemanfaatan Dan Pengembangan Sudut Baca Kelas Dan Area Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Ditjen Dikdasmen Kemdikbud.
- Meity H. Idris & Izul Ramdani 2014. *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media
- Nur Berlian Venus Ali, M.SE, IGN Made Budiana Setiawan, SS, M.Si, dkk 2018. *Evaluasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyono, D. S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prof. Dr. Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Raudha 2018. *Peningkatan Minat Membaca Dengan Media Pojok Baca Siswa Kelas II Min 11 Banda Aceh*. Skripsi (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri ArRaniry 2018).
- Sundiyono & Sudarsana 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Taufani C.K. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa* Bandung: PT Globalindo Universal Multikreasi.
- Wahyu Kurniawan, Anam Sutopo dan Minsih 2021. *Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1.
- Widyastuti, Sri Harti dan Nurhidayati 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*. Diklat Mata Kuliah Media Pembelajaran. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
02 September 2023	20 September 2023	28 Oktober 2023	Ya